

**PENGARUH KONSENTRASI GIBERELIN (GA₃) TERHADAP
HASIL DUA VARIETAS MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.)**

SKRIPSI

Oleh



**HERVINA AGENG PUTRI
NIM. 1910212056**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

PENGARUH KONSENTRASI GIBERELIN (GA₃) TERHADAP HASIL DUA VARIETAS MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.)

Abstrak

Mentimun merupakan tanaman sayuran buah yang diminati masyarakat. Mentimun yang sering dijumpai adalah mentimun yang memiliki banyak biji. Sementara dalam beberapa penggunaannya sebagai bahan makanan, bahan baku kosmetik dan obat-obatan, biji pada buah mentimun tidak digunakan. Salah satu upaya untuk mengurangi jumlah biji adalah dengan peristiwa partenokarpi buatan menggunakan zat pengatur tumbuh yaitu giberelin (GA₃). Peningkatan hasil mentimun juga dapat dilakukan dengan penggunaan varietas hibrida unggul diantaranya varietas Metavy F1 dan Ethana F1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara konsentrasi giberelin dan varietas terhadap hasil tanaman mentimun, selanjutnya mendapatkan konsentrasi giberelin yang terbaik terhadap hasil tanaman mentimun, serta untuk mendapatkan varietas yang terbaik terhadap hasil tanaman mentimun. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni sampai September 2023 di Rumah Kawat Fakultas Pertanian, Universitas Andalas. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial dengan 2 faktor dan 5 ulangan. Faktor pertama adalah konsentrasi giberelin yaitu 0 ppm, 20 ppm, 40 ppm, 60 ppm, dan 80 ppm. Faktor kedua yaitu varietas mentimun yaitu Metavy F1 dan Ethana F1. Data pengamatan dianalisis dengan uji F pada taraf 5%, apabila berbeda nyata maka dilakukan uji lanjut *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan konsentrasi giberelin 60 ppm dan varietas Metavy F1 memberikan pengaruh yang terbaik terhadap hasil tanaman mentimun.

Kata kunci: *Partenokarpi, Giberelin, Mentimun, Metavy F1, Ethana F1*



THE EFFECT OF GIBERELLIN (GA₃) CONCENTRATION ON THE YIELD OF TWO CUCUMBER VARIETIES (*Cucumis sativus* L.)

Abstract

Cucumber is a fruit vegetable plant that is popular with the public. The cucumbers that are often found are those that have a lot of seeds. While, in some uses as food ingredients, raw materials for cosmetics and medicines, the seeds in cucumbers are not used. One effort to reduce the number of seeds is by artificial parthenocarpy using a growth regulator, namely giberellin (GA₃). Increasing cucumber yields can also be done by using superior hybrid varieties, including the Metavy F1 and Ethana F1 varieties. This research aims to determine the interaction between giberellin concentration and variety on cucumber yields, and to get the best giberellin concentration on cucumber plant yields, and to get the best varieties on cucumber plant yields. This research was carried out from June to September 2023 at the wire house, Faculty of Agriculture, Andalas University. The design used in this research was a Faktorial Completely Randomized Design (CRD) with 2 factors and 5 replications. The first factor is the giberellin concentration, namely 0 ppm, 20 ppm, 40 ppm, 60 ppm and 80 ppm. The second factor is the cucumber varieties, namely Metavy F1 and Ethana F1. Observational data were analyzed using the F test at the 5% level, if the difference was significant then the Duncan's Multiple Range Test (DMRT) was carried out at the 5% level. The result showed that the giberellin concentration of 60 ppm and the Metavy F1 variety had the best effect on the yield of cucumber plants.

Keywords: *Parthenocarpy, Giberellin, Cucumber, Metavy F1, Ethana F1*

